

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Terdapat tiga variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu dua variabel bebas atau *independent variable*, masing-masing, yaitu likuiditas dan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* yaitu kebijakan dividen. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia.

Likuiditas dihitung dengan menggunakan *current ratio* sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan pertumbuhan perusahaan dihitung dengan menggunakan *assets growth* sebagai variabel bebas kedua (X_2). Selanjutnya, kebijakan dividen dihitung dengan menggunakan *dividend payout ratio* sebagai variabel terikat (Y).

Berdasarkan objek dan subjek penelitian di atas maka akan diteliti mengenai pengaruh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

3.2 Metodologi dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:2) metode penelitian diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014

45

verifikatif. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain” (Sugiyono, 2006:11). Penggunaan penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh deskripsi mengenai likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan”. Dalam penelitian ini, metode verifikatif digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006:51) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausal. Desain kausal berguna untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian atau bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui studi yang selanjutnya dilakukan pengukuran dengan cermat sehingga dihasilkan suatu kesimpulan mengenai pengaruh antar variabel.

Penggunaan desain kausal dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia.

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014

3.3 Operasionalisasi Variabel

“Variabel adalah atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain” (Sugiyono, 2009:58). Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dua diantaranya merupakan variabel bebas (*independent variable*) yaitu likuiditas (X_1) dan pertumbuhan perusahaan (X_2), dan satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kebijakan dividen (Y). Variabel-variabel dalam penelitian tersebut dituangkan kedalam operasionalisasi variabel yang secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Likuiditas(X_1)	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. (Sofyan Syafri Harahap 2008: 301)	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan(X_2)	Menggambarkan persentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun-ketahun. (Sofyan Syafri Harahap 2008: 309)	$Asset\ Growth = \frac{Total\ Aset\ Tahun_t - Total\ Aset\ Tahun_{t-1}}{Total\ Aset\ Tahun_{t-1}} \times 100\%$	Rasio

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (earning) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan dalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditanam di dalam perusahaan. (Bambang Riyanto, 2010: 265)	$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

Peneliti memperoleh data-data tersebut dengan mengakses berbagai sumber data. "Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh" (Suharsimi Arikunto, 2006:129). Data sekunder yang diperoleh berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya, riwayat pembagian dividen perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang diterbitkan masing-masing perusahaan dan juga BEI, serta data-data sekunder lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Jenis data dan sumber perolehannya akan dirinci lebih jelas dalam tabel berikut ini:

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014

Dadang Kurnia, 2014

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data Penelitian

No.	Jenis Data	Sumber Data
1	Laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya.	Situs resmi perusahaan: 1. www.astra.co.id 2. www.component.astra.co.id 3. www.indokordsa.com 4. www.goodyear-indonesia.com 5. www.adr-group.com Situs lain - www.idx.co.id
2	Riwayat pembagian dividen perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya	Situs resmi perusahaan: 1. www.astra.co.id 2. www.component.astra.co.id 3. www.indokordsa.com 4. www.goodyear-indonesia.com 5. www.adr-group.com Situs lain - www.idx.co.id - www.ksei.co.id - www.e-bursa.com - www.emiten.co.id
3	Data-data sekunder lain yang berkaitan dengan penelitian.	Berbagai media <i>online</i> (surat kabar, majalah, jurnal dan sebagainya)

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan” (Iqbal Hasan, 2002:87). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang tidak secara langsung ditujukan pada subjek penelitian melainkan dengan memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki subjek terkait. Data yang disajikan dalam

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014

penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, media masa elektronik, dan situs-situs internet.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai “Sekelompok orang atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu” (Indiantoro dan Supomo, 2002:257). Adapun arti lain yaitu sebagai berikut, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2009:115). Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

3.5.2 Sampel

Penelitian dengan menggunakan sampel yang representatif akan memberikan hasil yang mampu digeneralisasi. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:116) sebagai berikut “Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif”.

Adapun arti sampel menurut Indiantoro dan Supomo (2002:258) “Sampel adalah sebagian atau beberapa bagian dari suatu populasi”. Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah sebanyak lima perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012 yang ditentukan oleh kriteria tertentu.

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

“Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel” (Sugiyono, 2009:116). Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono 2009:122).

Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan, yaitu faktor waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah perusahaan yang akan dijadikan sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan tercatat dalam sub sektor otomotif dan komponennya selama periode 2009-2012.
2. Perusahaan tersebut tidak pernah *delisting* selama periode 2009-2012.
3. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan selama periode 2009-2012.
4. Perusahaan membagikan dividen tunai secara berturut-turut selama periode 2009-2012.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dari 12 perusahaan yang terdaftar di sub sektor otomotif dan komponennya periode 2009-2012 hanya lima perusahaan yang memenuhi kriteria di atas, sisanya sebanyak tujuh perusahaan tidak termasuk kedalam sampel penelitian. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini tersaji pada tabel berikut ini:

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Astra International Tbk.	ASII
2	PT. Astra Otoparts Tbk.	AUTO
3	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR
4	PT. Indo Kordsa Tbk.	BRAM
5	PT. Selamat Sempurna Tbk.	SMSM

Periode pada penelitian ini berlangsung selama empat tahun dan dilakukan pada sampel sebanyak lima perusahaan sehingga diperoleh jumlah data penelitian (N) = 20.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti, baik dalam bentuk tabel, grafik ataupun deskripsi. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* dan pertumbuhan perusahaan yang diukur menggunakan *assets growth* dan satu variabel terikat yaitu kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividend payout ratio*. Analisis deskriptif dari setiap variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Likuiditas (X_1)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014

yaitu *current ratio*. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktivitas lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Berikut ini rumus yang dapat dipakai untuk mengetahui *current ratio*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Analisis Deskriptif Pertumbuhan Perusahaan (X_2)

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan persentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun-ketahun. Rasio pertumbuhan yang digunakan yaitu *assets growth*. Perubahan (kenaikan atau penurunan) total aset dalam suatu periode diartikan sebagai *assets growth*. Pertumbuhan aset identik dengan pertumbuhan perusahaan terutama bila terdapat kesempatan investasi yang besar. Rumus *assets growth* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Aset Tahun}_t - \text{Total Aset Tahun}_{t-1}}{\text{Total Aset Tahun}_{t-1}} \times 100\%$$

3. Analisis Deskriptif Kebijakan Dividen (Y)

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan dalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditanam di dalam perusahaan. Dividen ditentukan bersama-sama antara manajemen dan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham, terutama dalam menentukan besaran dividen tunai yang akan dibagikan atau *dividend payout ratio*. Dalam penelitian ini *dividend payout ratio* digunakan sebagai rasio dari

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014

kebijakan dividen. *Dividend payout ratio* dapat diartikan sebagai persentase dividen dari laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *dividend payout ratio* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

3.6.1.2 Analisis Statistik

3.6.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi multipel. Maksud dilakukan pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan model regresi yang baik dan benar-benar mampu memberikan estimasi yang handal dan tidak bias. Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan diantaranya uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji linieritas. Data penelitian yang baik harus memenuhi kelima uji tersebut. Berikut penjelasan mengenai lima uji asumsi klasik tersebut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik normal *probability plot*. Secara visual apabila

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014

variabel berdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada di sekitar dan di sepanjang garis 45 derajat (Ghozali 2011:1163).

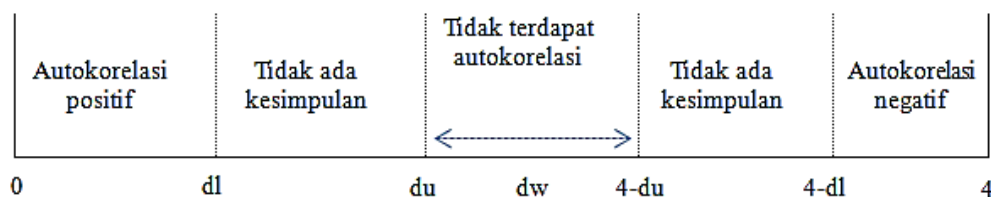
Cara lain yang dapat digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data variabel pada suatu penelitian adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas (*Asymtotic Significance*) sebagai berikut:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.

Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan periode $t-1$. Jika hal tersebut terjadi maka dapat dikatakan terdapat masalah autokorelasi. Menurut Ghozali (2011:111) untuk mendeteksi masalah autokorelasi dapat digunakan Uji Durbin-Watson (dw).



Gambar 3.1
Pedoman Interpretasi Uji Durbin-Watson (dw)

Keterangan:

1. Jika $dw < dl$ maka pada data tersebut terdapat autokorelasi positif.
2. Jika $dw > 4-dl$, maka pada data tersebut terdapat autokorelasi negatif.
3. Jika $du < dw < 4-du$, maka pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
4. Jika $dl < dw \leq du$ atau $4-du < dw \leq 4-dl$, maka pada data tersebut tidak ada kesimpulan.

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014

3. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. “Jika nilai *tolerance value* lebih besar dari 0,1 ($>0,1$) atau nilai *VIF* lebih kecil dari 10 (<10) maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah” (Ghozali 2011:105).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan ada tidaknya indikasi *varians* antara residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak efisien. Heteroskedastisitas terjadi apabila ada koefisien dari masing-masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*. Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan apabila berpencar di sekitar nol (pada sumbu Y). Selain itu, tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit (Ghozali 2011:139).

5. Uji Linieritas

Uji linieritas dipergunakan untuk melihat apakah model regresi mempunyai hubungan linier atau tidak. Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.DI/LI/2014

variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada suatu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Sollution*), yaitu fungsi “*Compare Means*”. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila *deviation from linearity* dalam tabel Anova memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Sudjana, 2003:331).

3.6.1.2.2 Analisis Regresi Multipel

Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional dengan tujuan untuk mengetahui tingkat perubahan yang terjadi pada variabel terikat bila variabel bebas mengalami perubahan.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel penelitian, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Oleh karena, variabel bebas yang digunakan terdiri dari dua variabel maka analisis regresi yang digunakan adalah regresi multipel, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2009:277) “analisis regresi multipel akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”. Berikut merupakan persamaan regresi multipel:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2009:277)

Keterangan:

Y = *Dividend Payout Ratio*

a = Konstanta (Harga Y bila $X_1=0$, $X_2=0$)

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Assets Growth*

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014

3.6.2 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi multipel pada penelitian ini merupakan regresi berarti atau tidak. Nilai keberartian regresi dapat diketahui melalui uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistik

H_0 ; $\beta = 0$: Regresi tidak berarti

H_a ; $\beta \neq 0$: Regresi berarti

2. Mencari F_{hitung} dan F_{tabel}

Perhitungan F_{hitung} dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 atau dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(S)}}{(n-k-1)}}$$

Sudjana (2003:91)

Keterangan:

F = nilai F_{hitung}

$JK_{(Reg)}$ = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(S)}$ = Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah data penelitian

Dimana:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \Sigma X_1 y + b_2 \Sigma X_2 y$$

$$JK_{(S)} = \Sigma Y^2 - JK_{(Reg)}$$

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014

Dadang Kurnia, 2014

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan F_{tabel} dapat diketahui dengan cara menggunakan tabel distribusi “F”. Dengan mengetahui tingkat kesalahan atau (α), serta dk pembilang (k) dan dk penyebut ($n-k-1$) maka akan diperoleh nilai F_{tabel} yang dicari.

3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.6.2.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi ini dilakukan apabila hasil pada uji keberartian regresi menunjukkan regresi berarti. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien regresi variabel bebas memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat. Hasil yang ditunjukkan uji keberartian koefisien regresi bisa digunakan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis. Nilai keberartian koefisien regresi dapat diketahui melalui uji t dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Merumuskan hipotesis statistik

Hipotesis 1, $H_0; \beta_1 = 0$: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

$H_a; \beta_1 > 0$: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Hipotesis 2, $H_0; \beta_2 = 0$: Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

$H_a; \beta_2 < 0$: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

2. Mencari t_{hitung} dan t_{tabel}

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014

Perhitungan t_{hitung} dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 atau dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Sudjana (2003:111)

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

b_i = koefisien regresi X_i

Sb_i = Kesalahan baku (*Standard Error*) koefisien regresi X_i

Di mana:

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S^2_{y.12\dots k}}{(\sum X^2_{ij})(1 - R^2_i)}} \quad S^2_{y.12\dots k} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X^2_{ij} = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2 \quad R^2_i = \frac{JK_{(Reg)}}{\sum Y^2_i}$$

Sedangkan t_{tabel} dapat diketahui dengan cara menggunakan tabel distribusi “t” satu sisi. Dengan mengetahui tingkat kesalahan atau (α), serta $dk = n - 2$ maka akan diperoleh nilai t_{tabel} yang dicari.

3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan:

- Uji Pihak Kanan:

H_0 ditolak dan H_a diterima : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak : Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

- Uji Pihak Kiri:

H_0 ditolak dan H_a diterima : Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak : Jika $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

No. Daftar FPEB: 314/UN40.7.D1/LT/2014

Dadang Kurnia, 2014

PENGARUHLIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAPKEBIJAKAN DIVIDEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu